

NUR ALVIA H. SOLANO, 2021. "Evaluasi Pengendalian Proyek Gedung Penunjang Pariwisata Kecamatan Pamona Puselemba Menggunakan Metode Nilai Hasil". Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil. Universitas Sintuwu Maroso, Dosen Pembimbing I: Irnovia B. Pakpahan, S.T., M. Eng. Dosen Pembimbing II: Elce M. Bansambua, S.T., M. T.

ABSTRAK

Untuk mendukung pariwisata di kecamatan Pamona Puselemba, pemerintah Kabupaten Poso menyediakan fasilitas dengan membangun bangunan penunjang pariwisata yang berguna untuk kegiatan – kegiatan disekitar lokasi pariwisata. Salah satu pembangunan pendukung pariwisata yang dilaksanakan yaitu kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan dengan membangun Gedung Penunjang Pariwisata di air terjun Saluopa Desa Wera. Pelaksanaan pembangunan Gedung Penunjang Pariwisata tersebut tidak berjalan seperti yang direncanakan tetapi terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor cuaca, pengadaan material dan tenaga kerja, sehingga dalam pelaksanaan pembangunan terjadi kelerlambatan waktu pelaksanaan. Besarnya kerugian akibat keterlambatan ini dapat dilakukan analisis menggunakan Metode Nilai Hasil, metode ini dapat menganalisis penyebab dan besarnya biaya akibat keterlambatan pelaksanaan proyek. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi besarnya keterlambatan waktu pada pelaksanaan proyek dengan menggunakan Metode Nilai Hasil, dan mengevaluasi seberapa besar biaya pada pelaksanaan proyek dengan menggunakan Metode Nilai Hasil. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada evaluasi minggu ke 5, nilai *schedule variance* (SV) yaitu negatif (Rp -4.578.794,17) yang berarti sampai saat evaluasi minggu ke 5 proyek mengalami keterlambatan, perkiraan tambahan waktu penyelesaian proyek (ECD) yaitu $16 - 14,16 = 1,84$ minggu ≈ 2 minggu (14 hari). Sedangkan evaluasi minggu ke 11, nilai *schedule variance* (SV) yaitu positif (Rp 2.589.199,08) yang berarti sampai saat evaluasi minggu ke 11 proyek mengalami percepatan, perkiraan waktunya penyelesaian proyek (ECD) yaitu $16,11 - 16 = 0,11$ minggu ≈ 1 minggu (7 hari), dan perkiraan biaya pada akhir proyek atau *estimate at completion* (EAC) pada minggu ke 5 membutuhkan tambahan biaya sebesar Rp 54.233.004,30 sedangkan untuk minggu ke 11 karena mengalami percepatan maka terjadi penghematan biaya sebesar Rp 20.840.542,07 saat evaluasi.

Kata kunci: evaluasi, gedung penunjang pariwisata, metode nilai hasil.



NUR ALVIA H. SOLANO, 2021. "Evaluation in Controlling the Project of Tourism Support Building in Pamona Puselemba Sub-District Using the Result Value Method", supervised by Irnovia B. Pakpahan and Elce M. Bansambua.

ABSTRACT

There was a delay in implementation time in development. The amount of losses due to this delay can be analyzed using the Result Value Method, this method can analyze the causes and costs due to delays in project implementation. The objectives are to evaluate the amount of time delay in project implementation using the Result Value Method, and evaluate how much the cost of implementing the project is using the Result Value Method. The finding of the analysis obtained that in the 5th week evaluation, the schedule variance (SV) value is negative (Rp -4.578.794,17) which means that until the evaluation of the 5th week of the project has been delayed, the estimated additional project completion time (ECD) is $16 - 14.16 = 1.84$ weeks 2 weeks (14 days). While the 11th week evaluation, the schedule variance (SV) value is positive (Rp 2.589.199,08) which means that until the 11th week evaluation of the project has accelerated, the estimated project completion time (ECD) is $16.11 - 16 = 0$, 11 weeks 1 week (7 days), and the estimated cost at the end of the project or estimate at completion (EAC) in the 5th week requires an additional cost of Rp. 54.233.004,30, while for the 11th week due to acceleration, there is a cost savings of Rp. Rp 20.840.542,07 at the time of evaluation.